

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, & Nursikin. (2023). Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Pengembangan Potensi Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 12710–12720.
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 1–10.
- Bungin, B. (2001). Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: *RajaGrafindo Pers*
- Daniel. (2018). Forgiveness in Christian Education: A Pedagogical Perspective. *Jurnal Pendidikan Agama*, 10(2), 55–67.
- Djaali. (2004). Psikologi Pendidikan. Jakarta: *Bumi Aksara*.
- Enright, R. D., & Fitzgibbons, R. P. (2000). Helping Clients Forgive: An Empirical Guide for Resolving Anger and Restoring Hope. Washington, DC: American Psychological Association.
- Fadhallah. (2021). Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 45–52.
- Fraenkel, J. R. (1977). How to Teach About Values: An Analytic Approach. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: *Bumi Aksara*.
- Handayani, N. (2021). Peran Guru Sebagai Teladan dalam Keberhasilan Pendidikan Nilai Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 101–115.
- Hasbullah. (2013). Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: *RajaGrafindo Persada*.
- Karwati, E., & Priansa, D. (2014). Kinerja dan Profesionalisme Guru. Bandung: *Alfabeta*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1988). Edisi Baru. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kotten, F. (2012). Profesionalisme Guru dalam Pendidikan Modern. Kupang: *Nusa Indah*.
- Lembaga Alkitab Indonesia. (2013). Alkitab Terjemahan Baru. Jakarta: LAI.
- Lickona, T. (1991). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: *Bantam Books*.
- Maria. (2022). Pembelajaran Kitab Suci secara Reflektif dan Dialogis dalam Membentuk Sikap Saling Mengampuni Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Agama*, 14(1), 33–47.

- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: *Remaja Rosdakarya*.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: *Remaja Rosdakarya*.
- Munawir, A., dkk. (2022). Fungsi dan Peran Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 1–10.
- Nasution, R., Anggraini, L., & Putri, S. (2022). Pendidikan dan Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan*, 13(4), 420–430.
- Nurzannah. (2022). Guru Sebagai Pendidik Profesional. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 25–32.
- Pius, dkk. (2021). Guru Sebagai Komunikator dan Motivator. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(3), 55–70.
- Pristiwanti, dkk. (2022). Pendidikan Sebagai Proses Memanusiakan Manusia. *Jurnal Ilmiah*, 15(7), 7910–7920.
- Sanjani, & Akbar. (2020). Peran Guru dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 35–40.
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: *Kencana*.
- Sipayung, M. (2015). *Pendidikan Iman Anak: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: *Kanisius*.
- Siregar, R. (2019). Penerapan Model Saintifik dalam Pendidikan Agama untuk Penanaman Nilai Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Agama*, 12(2), 77–89.
- Sopian (dalam Munawir, 2022). Fungsi Guru dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 1–10.
- Spranger, E. (1928). *Types of Men: The Psychology and Ethics of Personality*. Halle: Max Niemeyer Verlag.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: *Alfabeta*.
- Sumiati. (2018). Fungsi dan Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 150–160.
- Tilaar, H. A. R. (2000). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: *Remaja Rosdakarya*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

- Westerhoff, J. H. (1980). *Bringing Up Children in the Christian Faith*. Minneapolis: Augsburg Publishing House.
- Wijaya, A. (2019). Triangulasi Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Penelitian Sosial*, 8(2), 101–110.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Narasumber

No	NAMA	UMUR	PEKERJAAN
1.	YM	45 Tahun	Guru
2.	MV	59 Tahun	Guru
3.	MN	57 Tahun	Guru
4.	KBW	44 Tahun	Guru
5.	YH	47 Tahun	Guru
6.	FSDL	26 Tahun	Guru
7.	EM	45 Tahun	Guru
8.	MGAW	39 Tahun	Guru
9.	AJT	12 Tahun	Pelajar
10.	AA	12 Tahun	Pelajar
11.	DPL	12 Tahun	Pelajar
12.	DAR	11 Tahun	Pelajar
13.	FOM	11 Tahun	Pelajar
14.	FL	11 Tahun	Pelajar
15.	YAM	11 Tahun	Pelajar
16.	SAB	10 Tahun	Pelajar
17.	RMB	10 Tahun	Pelajar
18.	YN	10 Tahun	Pelajar

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai Pengampunan dikalangan SDI Ende 14

Tujuan: menggali tindakan nyata guru, strategi, serta tantangan, peluang dalam menanamkan nilai pengampunan.

Pertanyaan:

1. Menurut Bapak/Ibu, apa makna nilai pengampunan dalam kehidupan siswa di sekolah?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan nilai pengampunan kepada siswa dalam kegiatan belajar dalam kelas maupun di luar kelas?
3. Dapatkah Bapak/Ibu memberi contoh situasi ketika terjadi konflik antarsiswa dan bagaimana Bapak/Ibu menanganinya?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan bimbingan atau refleksi kepada siswa tentang pentingnya mengampuni?
5. Nilai-nilai Kristiani apa saja yang sering Bapak/Ibu tekankan selain pengampunan?
6. Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menanamkan nilai pengampunan kepada siswa?
7. Bagaimana kerja sama antara guru, kepala sekolah, dan orang tua dalam membantu siswa belajar mengampuni?
8. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting keteladanan guru dalam membentuk karakter pengampunan siswa?

Pertanyaan untuk wawancara siswa

Tujuan: melihat sejauh mana nilai pengampunan telah tertanam dalam sikap dan perilaku siswa.

1. Apa yang kamu pahami tentang makna “mengampuni”?

2. Apa yang kamu lakukan jika ada teman yang membuatmu marah atau kesal?
3. Apakah kamu pernah meminta maaf kepada teman? Mengapa kamu melakukannya?
4. Bagaimana perasaanmu setelah memaafkan teman yang bersalah padamu?
5. Menurutmu, mengapa guru mengajarkan untuk saling memaafkan?
6. Apakah guru sering memberi contoh atau nasihat tentang pengampunan?
7. Bagaimana suasana di kelas ketika ada teman yang bertengkar?

Lampiran 3: Dokumentasi

Dokumentasi





Lampiran 4:

Surat Ijin Penelitian



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDI Ende14
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Tantri Astriana Dua
NIM : 3068

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI PENGAMPUNAN DI SDI ENDE 14". Dari tanggal 28 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 25 Oktober 2025
Ketua Prodi PKK



Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001